

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Letak Geografis MIN 3 Kota Medan

Nama Sekolah	: MIN 3 Kota Medan
Kepala Sekolah	: Anas, S.Ag., M.Pd.I
Alamat sekolah	: Jl. Pembangunan I No. 51
Kelurahan	: Glugur Darat II
Kecamatan	: Medan Timur
Kabupaten	: Kota Medan
Kode Pos	: 20238
No Telepon	: 061 – 6616129
NSM/NPSN	: 111112710003/ 60728818
Status Sekolah	: Negeri
Berdiri Tahun	: 1989
Akreditasi	: A

MIN 3 Kota Medan terletak di Jl. Pembangunan I No. 51 Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Kabupaten Kota Medan. Terletak strategis di pinggir jalan yang tidak jauh dari jalan raya dan sering dilewati banyak orang. Lingkungan di sekitar MIN 3 Kota Medan cukup aman dan kondusif karena tidak terlalu ramai dilalui kendaraan bermotor dan memiliki petugas keamanan sekolah.

2. Visi dan Misi MIN 3 Kota Medan

a. Visi

Visi MIN 3 Kota Medan yaitu: "Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah, cerdas-berprestasi, terampil membaca Al-Qur'an dan cinta terhadap lingkungan"

b. Misi

Terdapat delapan misi MIN 3 Kota Medan, yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai standar nasional pendidikan.

- 2) Melaksanakan KBM secara efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.
- 4) Membiasakan siswa berakhlakul karimah.
- 5) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 6) Meningkatkan disiplin dan prestasi akademik siswa yang bersifat regioal dan nasional.
- 7) Melestarikan lingkungan hidup di madrasah dan sekitarnya.
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, bersih, asri, aman dan nyaman.

3. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MIN 3 Kota Medan

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 3 Kota Medan

No.	Status	Jumlah
1	PNS/GTY	24
2	Honorer/GTT	9
Total		33

(Sumber data: Tata usaha MIN 3 Kota Medan)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 3 Kota Medan dengan jumlah keseluruhan yaitu 33 tenaga pendidik, 24 diantaranya ialah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Guru Tetap Yayasan (GTY), dan 9 diantaranya yaitu sebagai guru Honorer/Guru Tidak Tetap (GTT).

4. Data Siswa MIN 3 Kota Medan

Tabel 4. 2 Data Siswa MIN 3 Kota Medan

No.	Nama Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas I	5	60	57	117
2	Kelas II	3	40	45	85
3	Kelas III	4	55	50	105
4	Kelas IV	3	45	65	110
5	Kelas V	3	51	53	104
6	Kelas VI	4	44	57	101

(Sumber data: Tata usaha MIN 3 Kota Medan)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap kelas memiliki paling sedikit 3 rombongan belajar dan paling banyak 5 rombongan belajar. Jumlah seluruh rombongan belajar di MIN 3 Kota Medan yaitu 22 rombongan belajar dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 622 siswa.

5. Data Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Medan

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Medan

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	9	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Mushollah	1	Baik
6	Kamar Mandi	4	Baik
7	Kantin	2	Baik
8	Kipas Angin	12	Baik
9	Papan Tulis	13	Baik

10	Infocus	2	Baik
11	Tiang Bendera	1	Baik

(Sumber data: Tata usaha MIN 3 Kota Medan)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa seluruh sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Medan dalam kondisi yang baik. Namun, hanya terdapat 9 ruang kelas, sedangkan jumlah rombongan belajar yaitu 22 rombongan belajar. Itu artinya masih kurang 13 kelas lagi agar setiap rombongan belajar mendapatkan kelasnya masing-masing. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah mengatur waktu belajar setiap kelas. Kelas pagi dimulai dari pukul 07:30- 11:00, sedangkan untuk kelas siang dimulai dari pukul 13:30 - 17:00.

B. Temuan Khusus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Kota Medan, tepatnya di Jl. Pembangunan I, No. 51 Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Pengambilan data diperoleh dari tes yang diberikan kelas yang terpilih sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol di MIN 3 Kota Medan yang dilakukan pada tanggal 03 November- 03 Desember 2022 sebanyak 6 kali pertemuan. Dengan rincian 3 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini tentang cara kerja dan fungsi organ pernapasan manusia. Sebelum dilakukan penelitian terdahulu dilakukan tes validasi soal kepada siswa kelas V-C untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

Sebelum melakukan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terlebih dahulu peneliti menyusun instrument tes berupa soal essay pretest dan posttes, yang kemudian di validasi oleh dosen ahli dan siswa kelas V (Lima) untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak atau tidak digunakan sebagai instrument penilaian. Dalam penelitian ini yang sebagai dosen validator adalah Ibu Dr. Nirwana Anas, M.Pd dan siswa kelas V (Lima) untuk mevalidasi tes yang akan digunakan dalam mengukur hasil belajara siswa pada mata pelajaran IPA.

Hasil perhitungan validasi yang telah selesai, gunakan rumus korelasi product moment ada 10 pertanyaan Essay diujikan, dinyatakan ada 2 pertanyaan yang invalid dan 8 pertanyaan yang valid. Setelah dilakukannya kemudian lakukan perhitungan setelah validasi yaitu reabilitas, langkah selanjutnya yaitu perhitungan tingkat kesukaran soal pertanyaan menunjukkan bahwa 10 soal di antaranya sedang. Selanjutnya yaitu hitung daya pembeda pertanyaan. Dari perhitungan kemampuan pertanyaan untuk membedakan, maka dinyatakan 10 pertanyaan dengan kriteria mudah. Maka peneliti mengambil 8 pertanyaan yang akan diujikan pada kelas eksperimen dan kontrol dipembelajaran IPA.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan
1	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Dipakai
2	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Dipakai
3	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Dipakai
4	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Dipakai
5	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Dipakai
6	Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Dipakai
7	Valid	Reliabel	Sukar	Jelek	Dipakai
8	Invalid	Reliabel	Sukar	Jelek	Dibuang
9	Valid	Reliabel	Sukar	Jelek	Dipakai
10	Invalid	Reliabel	Sukar	Jelek	Dibuang

1. Data Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Berikut adalah data hasil belajar pretest kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen					
No	Nama	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Azam Bimantara	12	1	12	55,23
2.	Arfiza Qumayroh Putri Sitorus	37	1	37	
3.	Saprabu Maahir Chair	41	1	41	
4.	Aqilah Khairunnisa	47	1	47	
5.	Aliya Luktuanissa Hasibuan	50	1	50	
6.	Inayatur Rasyida	56	1	56	
7.	M. Yakub Nasution	59	1	59	
8.	Abdullah Zakiyy Nasution	62	1	62	
9.	Annisa Humairah Lubis Inayah Syahtira Nasyiah Amelia	66	3	198	
10	Muhammad Afif	78	2		

	Luthfi Razkya Aditya Putra Nasution			156	
Σ			13	718	

Berdasarkan tabel data hasil belajar kelas eksperimen diatas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ialah 78 dengan 2 peserta didik dan nilai terendah yaitu 12 dengan 1 peserta didik. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 55,23. Berikut data hasil belajar pretest kelas kontrol:

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

Kelas Kontrol					
No	Nama	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Muhammad Rifa Akbar	25	1	25	49,31
2.	Kautsar Alghifari Sormin	34	1	34	
3.	MHD. Zaidan Ismail Nasution	40	1	40	
4.	Hisyam Musthofa Hasibuan	44	1	44	
5.	Muhammad Refandi	47	1	47	
6.	Mutiara Kasih Siahaan	50	1	50	
7.	Keisha Rizqi Adelty	53	2		

	Meisya Joya Anjani			106
8.	Avara Cakra Dara Maulana Arya Hadi	56	2	112
9.	Azaky Ahar	59	1	59
10.	Cahaya Zura Yasmine Kafka Nafisa Siregar	62	2	124
	Σ		13	641

Berdasarkan tabel data hasil belajar kontrol diatas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ialah 62 dengan 2 peserta didik dan nilai terendah yaitu 25 dengan 1 peserta didik. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol yaitu 49,31.

2. Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut adalah data hasil belajar posttest kelas eksperimen:

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen					
No	Nama	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Aqilah Khairunnisa	72	1	72	82,92
2.	Annisa Humairah Lubis M. Yakub Nasution	75	2	150	

	Arfiza Qumayroh Putri Sitorus			234	
3.	Nasyiah Amelia Saprabu Maahir Chair	78	3		
4.	Inayatur Rasyida	81	1	81	
5.	Aliya Luktuanissa Hasibuan	84	1	84	
6.	Muhammad Afif Luthfi	87	1	87	
7.	Abdullah Zakiyy Nasution Azam Bimantara Inayah Syahfira	91	3	273	
8.	Razka Aditya Putra Nasution	97	1	97	
Σ			13	1078	

Berdasarkan tabel data hasil belajar kelas eksperimen diatas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ialah 97 dengan 1 peserta didik dan nilai terendah yaitu 72 dengan 1 peserta didik. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 82,92. Berikut data hasil belajar pretest kelas kontrol:

Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol

Kelas Kontrol					
No	Nama	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata

1.	Avara Cakra Dara Muhammad Rafa Akbar	69	2	138	
2.	Maulana Arya Hadi Muhammad Refandi Mutiara Kasih Siahan	72	3	144	
3.	Kafka Nafisa Siregar Keisha Rizqi Adelty MHD. Zaidan Ismail Nasution	75	3	225	
4.	Kautsar Alghifari Sormin	78	1	78	
5.	Azaky Azhar	81	1	81	
6.	Cahaya Zura Yasmine Hisyam Musthofa Hasibuan Meisya Joya Anjani	87	3	261	
Σ			13	999	76,85

Berdasarkan tabel data hasil belajar kontrol diatas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ialah 87 dengan 3 peserta didik dan nilai terendah yaitu 69 dengan 2 peserta didik. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol yaitu 76,85.

3. Perbedaan Mean Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada kelas yang belum dan sudah mendapatkan perlakuan berikut ini:

Tabel 4.9 Perbandingan Mean

Kelas	Pretest	Posttest	Perubahan Hasil
Eksperimen	55,23	82,92	27,69
Kontrol	49,31	76,85	27,54

Perbandingan pada tabel di atas menunjukkan perubahan telah dilakukan pada nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terjadi perubahan yang signifikan di kelas eksperimen yang menerima perlakuan dalam uji coba yaitu menerapkan paradigma pembelajaran *Mind Mapping* yaitu 27,69. Berbeda dengan nilai kelas kontrol yaitu 27,54. Nilai akademik pada kelas eksperimen rata-rata 82,92 setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Jadi, dalam hal ini, penerapan model *Mind Mapping* memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

4. Pengujian Analisis Data Excel

Adapun nilai rata-rata dan standar deviasi bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	Data	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
1	Pretest Kelas Eksperimen	55,23	18,13	33,23
2	Pretest Kelas	49,31	11,10	12,81

	Kontrol			
3	Posttest Kelas Eksperimen	82,92	7,28	6,10
4	Posttest Kelas Kontrol	76,85	6,66	4,92

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini buat untuk memastikan apakah temuan riset ini memiliki distribusi, penyelidikan ini dilakukan distribusi standar atau tidaknya. Data jika terdistribusi secara merata maka $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data

Kelas	Data	N	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Pretest	13	0.122	0.234	Berdistribusi normal
	Posttest		0.197	0.234	Berdistribusi normal
Kontrol	Pretest	13	0.126	0.243	Berdistribusi normal
	Posttest		0.225	0.243	Berdistribusi normal

Pada tabel 4.11 menunjukkan data pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal, maka dapat dijadikan sampel untuk penelitian.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut dikatakan homogen atau tidak. Adapun kriteria data dikatakan homogen atau tidak yaitu sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen

Uji homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji kesamaan dua varians. Berikut merupakan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.12 Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok

No	Data	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Pretest Eksperimen Pretes Kontrol	328,692 123,321	2,667	2,687	Homogen
2.	Posttest Eksperimen Posttes Kontrol	61,077 44,308	1,378	2,687	Homogen

Pada tabel 4.11 dan 4.12 menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah bersifat normal dan homogen.

7. Uji Hipotesis Data

Pada data posttest digunakan uji-t untuk menguji hipotesis. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a disetujui, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_o ditolak. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian data posttest untuk kedua kelas:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas				Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol	t_{hitung}	t_{tabel}	
1.	Rata-rata	82,82	76,85	7,362	2,064	H _a diterima
2.	Standar Deviasi	7,82	6,66			
3.	Varians	6,10	4,92			
4.	Jumlah Sampel	13	13			

Tabel diatas 4.13 menunjukkan bahwa temuan pengujian hipotesis dataposttest didapatkan nilai yaitu $T_{Hitung} = 7,362$ dan nilai $T_{Tabel} = 2,064$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,362 > 2,064$). Dengan demikian, pada $\alpha = 0,05$ dapat ditentukan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterimaartinya “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *MindMapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di MIN 3 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

C. Analisis Data Menggunakan SPSS

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan *IBM SPSS 24.0 for Windows*, hasil dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan uji validitas pada 10 pertanyaan essay hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dilakukan pada 104 siswa kelas V MIN 3 Kota Medan, hasil uji validitas instrumen essay dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Instrumen Essay

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.736	0.388	Valid
2	0.752	0.388	Valid
3	0.748	0.388	Valid
4	0.721	0.388	Valid
5	0.428	0.388	Valid
6	0.412	0.388	Valid
7	0.564	0.388	Valid
8	0.091	0.388	Invalid
9	0.466	0.388	Valid
10	0.351	0.388	Invalid

Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen essay diperoleh hasil bahwa dari 10 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 8 dan 10 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan 8 pernyataan lainnya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan rumus *Apha* *Coronbach's* dengan menggunakan *IBM SPSS 24.0 for Windows*. Reliabel atau tidaknya suatu instrumen apabila nilai *Coronbach's Alpha* $> 0,60$. Dari uji instrumen reliabilitas essay yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen essay reliabel, karena nilai *Coronbach's Alpha* > 0.60 , yaitu 0.737.

Tabel 4.16 Case Processing Summary

Case Processing Summary

	N	%
Valid	26	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Hasil pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa *Cases Valid* ialah semua responden (26) atau 100%, berarti semua valid dan tidak ada yang dikeluarkan (Excluded) sehingga jumlah total 26 atau 100%.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Pada uji tingkat kesukara ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 24.0 for Windows*. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Uji Tingkat Kesukaran

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X9
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.04	2.20	3.20	3.32	1.48	1.72	.36	.72

4. Uji Daya Pembeda

Tabel 4.18 Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	13.64	27.323	.592	.678
X2	14.48	30.677	.673	.680

X3	13.48	26.677	.600	.676
X4	13.36	28.657	.593	.680
X5	15.20	32.917	.197	.759
X6	14.96	34.957	.283	.730
X7	16.32	32.143	.423	.711
X8	16.56	38.423	.020	.748
X9	15.96	35.540	.384	.724
X10	16.16	35.557	.212	.739

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 2 soal jelek, 3 soal cukup, dan 5 soal baik, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 0,70 – 1,00 = Baik Sekali
- b. 0,40 – 0,69 = Baik
- c. 0,20 – 0,39 = Cukup
- d. 0,00 – 0,19 = Jelek

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data sampel pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *IBM SPSS 24.0 for Windows*. Data dikatakan normal apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data hasil essay siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Normality

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	Pre-Test Eksperimen (Mind Mapping)	.137	13	.200*	.923	13	.277

Post-Test Eksperimen (Mind Mapping)	.195	13	.190	.935	13	.399
Pre-Test Kontrol	.165	13	.200*	.927	13	.312
Post-Test Kontrol	.225	13	.072	.865	13	.045

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas data hasil pengisian angket/ koesioner peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan uji Kolmogorov Smirnov didapati hasil nilai Sig. > 0,05, yaitu 0,200. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan data dari sampel merupakan data yang terdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan uji *Lavene Statistic* yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Nilai Signifikan > 0,05
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka kedua data homogen
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka kedua data tersebut tidak homogen.

Hasil dari pengujian homogenitas yang menggunakan bantuan *IBM SPSS 24.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	3.499	3	48	.122
	Based on Median	2.490	3	48	.171

Based on Median and with adjusted df	2.490	3	27.616	.181
Based on trimmed mean	3.116	3	48	.135

Dari tabel 4.20 di atas, hasil dari uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai Sig. ialah $0,122 > 0,05$. Maka sesuai kriteria uji *Lavene Statistic* dapat disimpulkan bahwa hasil data dari sampel yang di uji tersebut dinyatakan homogen.

7. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t atau *Independent Sample t Tes* dengan uji *Compare Means*. Terdapat beberapa ketentuan yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan uji-t, ketentuan tersebut yaitu:⁴⁶

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hasil dari pengujian *Independent Sample t Tes* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 24.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel *Independent Sample t Tes* dan *Group Statistics* dapat dilihat pada lampiran 23 nilai Sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} = 6.670 > t_{tabel} = 2,064$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 3 Kota Medan.

D. Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di MIN 3 Kota Medan, tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi menjelaskan cara kerja organ pernapasan manusia, tema 2 subtema

⁴⁶Prasetya Andika Wijaya, dkk. *Strategi Know-Want to Know-Learn dan Strategi Direct Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Vol. 2, h. 41.

1 di MIN 3 Medan. awal mula yang dilakukan peneliti yaitu dengan menentukan mana kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasy Eksperimen (eksperimen semu) dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 26 siswa 13 siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan 13 siswa kelas V-C sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol diberikan soal pretest, kemudian pada kelas kontrol guru menjelaskan materi dengan cara konvensional. Setelah guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar, guru memberikan soal posttest. Soal posttest yang diberikan guru untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Maka diperoleh hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pretest 49,31, sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 76,85.

Pada kelas eksperimen sebelum proses pembelajaran berlangsung siswa diberikan soal pretest terlebih dahulu. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian setiap ketua kelompok maju kedepan untuk mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Kemudian ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan kepada teman kelompoknya apa yang telah dijelaskan guru. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* guru memberikan soal posttest untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan tersebut. Maka didapat nilai rata-rata siswa pretest kelas eksperimen yaitu 55,23, sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 82,92.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan sebelum diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24$, maka nilai dari t_{tabel} yaitu 2,064. Kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapatkan bahwa $t_{hitung} > 2,064$ ($t_{hitung} > 2,064$). Dalam hal ini berarti H_a diterima atau H_0 ditolak

yang artinya rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di MIN 3 Medan.

Dengan demikian H_a yang menyatakan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05. Hal ini dikarenakan, sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* proses kegiatan belajar mengajar masih terfokus pada guru saja sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa dan hal ini berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas eksperimen proses pembelajaran menjadi aktif dan siswa pun bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini memiliki beberapa keunggulan yaitu bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, melatih kerja otak siswa dalam memahami materi, biasanya penjelasan dari teman sebaya lebih mudah dipahami oleh siswa karena menggunakan bahasa yang setara, model pembelajaran ini juga melatih keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta ide-ide dalam pengonsepan materi, dan bisa meningkatkan kerjasama antar siswa. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Mind Mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V di MIN 3 Medan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN